

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen yang dilaksanakan untuk dan mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses. Sedangkan Organisasi adalah sekelompok manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk itu organisasi perlu memajemen pengaturan pemanfaatan potensi sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya dengan lebih efektif dan efisien dalam usaha mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan organisasi sebelumnya.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama dalam perkembangan intern yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan organisasi. Segala strategi dan teknologi tinggi yang digunakan atau kelengkapan fasilitas yang tersedia akan menjadi tidak berarti jika organisasi tidak memiliki sumber daya manusia yang mempunyai kualitas sesuai dengan yang diinginkan organisasi

Salah satu faktor yang diperlukan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan adanya seorang pemimpin yang potensial yang tidak hanya mempunyai kecakapan teknis, tetapi juga kecakapan hubungan antara manusia dan mampu menyelesaikan pekerjaan secara efektif. Pemimpin yang berhasil dapat dilihat dari kemampuannya dalam memimpin, mempengaruhi, mengontrol,

menggerakkan, mengatur, membimbing dan mengarahkan manajemen seefektif dan seefisien mungkin dalam meningkatkan motivasi anggotanya.

Kepemimpinan sangat mempengaruhi motivasi anggota dalam tercapainya hubungan yang baik antara pemimpin dan anggota dalam melakukan pekerjaan. Motivasi selalu menjadi perhatian utama, karena motivasi berhubungan erat dengan keberhasilan seseorang, organisasi, atau masyarakat di dalam mencapai tujuan-tujuannya. Motivasi dapat diartikan sebagai mengusahakan supaya seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan semangat karena ia ingin melaksanakannya.

Tugas pemimpin adalah menumbuhkan motivasi anggotanya dengan cara bersikap ramah dan penuh pertimbangan, menghindari konflik-konflik kepegawaian dan menciptakan menciptakan kondisi-kondisi kerja yang akan membangkitkan dan mempertahankan keinginan yang bersemangat itu. Pemimpin yang tidak bermotivasikan kemajuan dan sukses akan menemui kesulitan untuk memberikan motivasi kepada orang lain atau anggotanya. Apabila motivasi anggota berlangsung baik, maka pemimpin tidak perlu khawatir kinerja organisasi akan menurun.

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis akan melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA ANGGOTA PADUAN SUARA MARANATHA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem kepemimpinan yang diterapkan di Paduan Suara Maranatha?
2. Bagaimana tingkat motivasi mahasiswa anggota di Paduan Suara Maranatha?
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi mahasiswa anggota paduan suara Maranatha?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data yang akan digunakan sebagai bahan dalam penyusunan skripsi guna memenuhi persyaratan untuk menempuh sidang sarjana di fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem kepemimpinan yang diterapkan di Paduan Suara Maranatha.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi mahasiswa anggota Paduan Suara Maranatha.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi mahasiswa anggota Paduan Suara Maranatha.

1.4 Kegunaan penelitian

Penulis berharap agar penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat berguna bagi banyak pihak, antara lain :

1. Bagi Organisasi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan yang berarti yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk lebih meningkatkan lagi hal positif dalam organisasi terutama mengenai sistem kepemimpinan yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa anggota paduan suara.

2. Bagi Penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan penulis dapat lebih memahami dan menambah ilmu pengetahuan di bidang sumber daya manusia terlebih lagi mengenai sistem kepemimpinan yang berkaitan dengan motivasi.

3. Bagi Pihak-pihak lain

Diharapkan penelitian ini agar dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai peran kepemimpinan dalam memotivasi anggota.

1.5 Kerangka Penelitian dan Hipotesis

Kepemimpinan adalah bagian penting manajemen, tetapi tidak sama dengan manajemen. Menurut Stephen P. Robbins (2002:55), Kepemimpinan merupakan

kemampuan yang dipunyai seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Manajemen tidak hanya mencakup kepemimpinan, tetapi juga mencakup fungsi-fungsi lain seperti perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan.

Dalam suatu organisasi peranan kepemimpinan sangat penting dalam meningkatkan pemenuhan kebutuhan anggota baik secara perorangan maupun secara kelompok. Pemimpin harus mampu mempengaruhi tindakan bawahannya, pemimpin tidak hanya dapat mengandalkan pada kekuasaan yang ada pada posisi resminya, tapi berusaha memperluas pengaruhnya melalui penerapan gaya kepemimpinan pada perusahaan secara efektif dan efisien. Kepemimpinan diibaratkan sebagai suatu motor penggerak atau sentral pengambilan kebijakan-kebijakan untuk mengarahkan pada tujuan yang diinginkan.

Pemimpin merupakan faktor manusia yang menggabungkan kelompok menjadi satu dan memberi motivasi kelompok itu menuju sasaran kegiatan manajemen seperti merencanakan, mengorganisasikan dan membuat keputusan, sampai seorang pemimpin memicu kekuatan motivasi dalam diri orang-orang dan membimbing mereka kearah sasaran.

Pemimpin memikul tanggung jawabnya dan berusaha untuk menangani masalah yang mereka hadapi. Pemimpin berusaha mengidentifikasi dan memahami keinginan dari anggotanya. Hal tersebut dapat berhasil melalui pengembangan lingkungan dan saling pengertian yang dapat dicapai melalui berbagai pertemuan dan

saling berpartisipasi. Pemimpin mengalihkan rencana-rencana menjadi kegiatan dan membuat rencana –rencana menjadi kenyataan.

Pemimpin mengadakan komunikasi dengan anggota-anggotanya untuk menyampaikan rencana-rencana organisasi, menjelaskan tujuannya, memberitahukan tugas masing-masing, berusaha membangkitkan semangat kerja, berusaha mengatasi ketegangan antar kelompok. Pada dasarnya pemimpin tersebut memberi motivasi dan membimbing perilaku bawahannya untuk dapat melaksanakan rencananya dan mencapai tujuan kerjanya. Pemimpin juga melaksanakan fungsi lain yang sangat penting, mereka berusaha untuk memahami problema-problema yang dihadapi bawahannya dan perasaan mereka terhadap problema tersebut, pekerjaan mereka, rekan-rekan mereka dan lingkungan kerjanya. Selanjutnya terjadi pengaruh motivatif yang baik terhadap kelompok apabila pemimpin mereka menaruh perhatian terhadap hal-hal yang mereka kerjakan dan hal-hal yang mereka pikirkan tentang pekerjaan yang mereka kerjakan.

Motivasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dan menentukan kemampuan bertindak untuk memuaskan kebutuhan individu. Manusia memiliki motivasi yang berbeda; tergantung dari banyak faktor seperti kepribadian, ambisi, pendidikan, dan usia. Pemimpin yang tidak bermotivasikan kemajuan dan sukses akan menemui kesulitan untuk memberikan motivasi kepada orang lain.

Motivasi kerja anggota sangat penting artinya, tanpa motivasi dari pemimpin sulit rasanya anggota dapat memberikan kontribusi terbaiknya bagi organisasi, yang mana hal ini berarti hambatan bagi pencapaian tujuan organisasi.

Dari uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap motivasi anggotanya.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yaitu metode yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh organisasi berdasarkan fakta-fakta atau kejadian-kejadian pada organisasi tersebut.

Dalam melakukan penelitian, kegiatan yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Penelitian kepustakaan (Library Research)

Dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku untuk mendapatkan pengertian teoritis, sebagai dasar perbandingan dalam memecahkan masalah.

2. Studi Lapangan (Field Research)

Dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung pada organisasi untuk memperoleh data dan informasi, yang dapat diteliti dengan cara:

- a. Observasi : Pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan maksud untuk memperoleh data yang lebih jelas dan nyata mengenai masalah yang diteliti.
- b. Kuesioner : Dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh data berupa jawaban yang telah disediakan.

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2002:112), apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, dan bila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara

10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Teknik pengolahan data yang akan digunakan penulis adalah metode statistil dengan analisa koefisien Rank Spearman dimana :

X = Variabel Independent = Variabel Kepemimpinan

Y = Variabel Dependent = Variabel Motivasi

Rumus Korelasi Rank Spearman :

- Jika tidak terdapat angka kembar :

$$rs = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

- Bila terdapat angka kembar :

$$rs = \frac{\sum r_x^2 + \sum r_y^2 + \sum d^2}{2\sqrt{\sum r_x^2 \sum r_y^2}}$$

Dimana :

Di = Selisih rank X dan Y

N = Banyaknya data

Hipotesis Penelitian :

$H_0 : P = 0$ Tidak ada hubungan atau pengaruh positif antara kepemimpinan terhadap motivasi anggota

$H_1 : P = 0$ Terdapat hubungan atau pengaruh positif antara kepemimpinan terhadap motivasi anggota

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Paduan Suara Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha, Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri No.65 Bandung. Waktu penelitian akan diadakan dari bulan Maret 2007 sampai dengan bulan Juni 2007.